



PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA GENERASI MUDA
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN INVESTASI

Kiki Joesyiana^{1*}, Desi Susanti², Agustin Basriani³, Nanik Yuzalmi⁴, Sri Wahyuni⁵,
Nefrida⁶

Universitas Persada Bunda Indonesia, Indonesia
kiki_joesyiana1983@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Persada Bunda Indonesia dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa SMAN 16 Pekanbaru tentang keuangan syariah dan investasi ilegal. Program ini didasarkan pada kondisi rendahnya pemahaman generasi muda terhadap manajemen keuangan syariah, perbedaan keuangan syariah dengan keuangan konvensional, serta risiko investasi ilegal. Hasil monitoring awal menunjukkan bahwa belum adanya pembelajaran praktis tentang keuangan syari'ah dan investasi ilegal serta kerentanan terhadap kewaspadaan mitra akan tawaran investasi ilegal. Berdasarkan temuan tersebut, tim menyusun kegiatan edukasi melalui metode ceramah interaktif, diskusi, contoh konkret dari lembaga keuangan syariah dan risiko investasi ilegal, serta kuis digital guna meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta. Materi yang diberikan meliputi pemahaman tentang manajemen keuangan syariah dan investasi ilegal yang ada di Indonesia. Melalui simulasi dan latihan praktis, siswa di beri pemahaman tentang keuangan syariah, perbedaannya dengan keuangan konvensional, lembaga resmi terkait, investasi ilegal serta risiko/bahayanya investasi ilegal. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta. Sebanyak 85,5% siswa mampu memahami tentang keuangan syariah, 80% dapat memahami tentang investasi ilegal dan 77% memahami perbedaan antara investasi legal dan ilegal serta ciri-ciri dari masing-masingnya. Partisipasi siswa pada seluruh sesi kegiatan sangat tinggi dan mendapat apresiasi dari pihak sekolah. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak lanjutan berupa rencana pemanfaatan materi dan metode pembelajaran oleh guru sebagai bagian dari penguatan literasi keuangan di sekolah. Kegiatan PkM ini menghasilkan beberapa luaran, antara lain peningkatan pemahaman siswa tentang keuangan syariah serta perbedaannya dengan keuangan konvensional, siswa juga memahami tentang investasi ilegal serta risiko/bahaya dari investasi ilegal, juga penguatan kerja sama antara Universitas Persada Bunda Indonesia dan SMAN 16 Pekanbaru. Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai efektif dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa serta memberikan kontribusi nyata terhadap upaya pemenuhan pengetahuan tentang keuangan syariah dan investasi ilegal di lingkungan pendidikan menengah. Kata kunci : Keuangan Syariah; Investasi Ilegal; Keuangan Digital.

Kata kunci: Keuangan Syariah; Investasi Ilegal; Keuangan Digital

Abstract

This Community Service (PkM) activity is carried out by a team of lecturers from Universitas Persada Bunda Indonesia with the aim of increasing the understanding of students at SMAN 16 Pekanbaru about Islamic finance and illegal investments. This program is based on the low understanding of young people regarding Islamic financial management, the differences between Islamic finance and conventional finance, and the risks of illegal investments. Initial monitoring results indicate that there is a lack of practical learning about Sharia finance and illegal investments, as well as vulnerability regarding partners' vigilance toward illegal investment offers. Based on these findings, the team developed educational activities using interactive lectures, discussions, concrete examples from Sharia financial institutions and illegal investment risks, as well as digital quizzes to enhance participant engagement and understanding. The material covers knowledge about Sharia financial management and illegal investments in Indonesia. Through simulations and practical exercises, students are provided with an understanding of Sharia finance, its differences from conventional finance, related official institutions, illegal investments, and the risks/dangers of illegal investments. The evaluation results showed a significant improvement in participants' knowledge, attitudes, and skills. As many as 85.5% of students were able to understand Islamic finance, 80% could understand illegal investments, and 77% understood the difference between legal and illegal investments as well as the characteristics of each. Student participation in all activity sessions was very high and received appreciation from the school. In addition, this activity had a follow-up impact in the form of plans to utilize the materials and learning methods by teachers as part of strengthening financial literacy in schools. This PkM activity produced several outcomes, including an increased understanding among students about Islamic finance and its differences with conventional finance. Students also gained knowledge about illegal investments and the risks/dangers associated with illegal investments, as well as strengthening cooperation between Persada Bunda Indonesia University and SMAN 16 Pekanbaru. Overall, this activity is considered effective in achieving the goal of improving students' understanding and awareness, as well as making a real contribution to efforts in fulfilling knowledge about Islamic finance and illegal investments in the secondary education environment.

Keywords: Islamic Finance; Illegal Investment; Digital Finance. Keywords: Islamic Finance; Illegal Investment; Digital Finance

PENDAHULUAN

Generasi muda, khususnya siswa sekolah menengah atas, merupakan kelompok yang sangat penting dalam pembangunan bangsa karena mereka adalah calon pemimpin, tenaga kerja, dan penggerak ekonomi di masa depan. Periode remaja menuju dewasa adalah fase kritis dalam pembentukan karakter, pola pikir, dan kebiasaan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Saat ini, perkembangan teknologi digital yang begitu pesat telah memberikan banyak kemudahan, tetapi sekaligus menghadirkan tantangan baru. Generasi muda di kota besar seperti Pekanbaru semakin akrab dengan dunia digital, transaksi online, dan beragam tawaran produk keuangan maupun investasi berbasis teknologi (shaif rafat ahmat, 2025). Di satu sisi, kondisi ini membuka peluang besar bagi mereka untuk belajar berinvestasi sejak dini, menabung, serta merencanakan masa depan dengan lebih baik (Ilmiah et al., 2023). Namun di sisi lain, minimnya literasi keuangan, khususnya literasi keuangan syariah, menyebabkan generasi muda rawan terjebak dalam pola konsumsi yang boros, kurang mampu menyusun rencana keuangan

jangka panjang, bahkan mudah tertipu oleh investasi ilegal yang semakin marak. Hal ini terlihat dari berbagai kasus penipuan berkedok investasi online yang melibatkan korban dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Tawaran berupa keuntungan besar dalam waktu singkat tanpa risiko sering kali membuat generasi muda tergoda, padahal secara hukum dan syariah hal tersebut tidak memiliki legalitas. Pendidikan menengah atas memegang peranan penting dalam membentuk karakter, kompetensi, dan wawasan generasi muda. Sekolah sebagai institusi formal tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengembangkan potensi siswa baik secara akademik maupun nonakademik, agar mampu menghadapi tantangan di era global dan era digital.

Di Kota Pekanbaru, sebagai ibu kota Provinsi Riau, perkembangan pendidikan terus didorong untuk menjangkau kualitas dan pemerataan pelayanan pendidikan. Dalam konteks tersebut, hadirnya SMA Negeri 16 Pekanbaru sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di kawasan Rumbai Timur turut mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan di kawasan ini. SMA Negeri 16 Pekanbaru beralamat di Jalan Pramuka, Kelurahan Lembah Sari, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru. Sekolah ini berstatus negeri dengan NPSN 69899651 Akreditasi saat ini adalah B.



Gambar 1.1



Gambar 1.2

Monitoring Tim PkM ke SMAN 16 Pekanbaru

Manajemen keuangan syariah sendiri merupakan aspek penting yang seharusnya dikenalkan sejak dini. Sistem keuangan syariah menekankan pada prinsip keadilan, keterbukaan, dan larangan praktik riba, gharar, maupun maisir. Prinsip ini tidak hanya relevan bagi umat Islam, tetapi juga memiliki nilai universal dalam menciptakan keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Sayangnya, sebagian besar siswa SMA, termasuk di SMAN 16 Pekanbaru, belum banyak mendapatkan materi pembelajaran yang terstruktur mengenai literasi keuangan syariah. Pengetahuan mereka lebih banyak terbatas pada teori ekonomi umum di sekolah, tanpa ada pendalaman khusus mengenai bagaimana cara mengatur keuangan sesuai prinsip syariah dan bagaimana mengenali ciri- ciri investasi ilegal (Lutfiana et al., 2023).

Melihat kondisi yang aktif ini, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Persada Bunda yang dilaksanakan di SMAN 16 Pekanbaru menjadi sangat relevan. Melalui program ini, tim pengabdian dari Universitas Persada Bunda Indonesia dapat memberikan edukasi yang terarah kepada siswa tentang manajemen keuangan syariah sekaligus kewaspadaan terhadap investasi ilegal. PkM ini tidak hanya berbentuk ceramah atau penyuluhan, tetapi juga

dirancang dengan metode partisipatif seperti diskusi interaktif, simulasi perencanaan keuangan pribadi, serta studi kasus terkait modus-modus investasi ilegal. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan para siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan langsung keterampilan literasi finansial dalam kehidupan sehari-hari.

Studi yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell menegaskan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan finansial yang rasional dan terhindar dari risiko keuangan yang merugikan. Sejalan dengan itu, penelitian di Indonesia juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku menabung, pengelolaan pengeluaran, serta kemampuan dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah (Hidayat et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi keuangan sejak dini, khususnya pada tingkat sekolah menengah, merupakan langkah strategis dalam membentuk generasi yang cerdas secara finansial dan memiliki ketahanan ekonomi di masa depan.

Di sisi lain, maraknya kasus investasi ilegal di Indonesia semakin menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan di kalangan pelajar. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (2024), kerugian masyarakat akibat investasi ilegal masih cukup tinggi dan sebagian korbannya berasal dari kalangan generasi muda yang terpapar informasi melalui media digital. Penelitian terbaru juga menyebutkan bahwa rendahnya kemampuan dalam melakukan analisis risiko serta kurangnya pemahaman terhadap legalitas investasi menjadi faktor utama yang menyebabkan individu mudah terjebak dalam praktik investasi bodong (Joesyiana et al., 2025). Oleh karena itu, integrasi antara edukasi manajemen keuangan syariah dan peningkatan kewaspadaan terhadap investasi ilegal menjadi sangat penting untuk dilakukan secara berkelanjutan, khususnya di lingkungan sekolah, guna membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis, selektif, dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan keuangan.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan yang tempat dan jadwal pelaksanaannya di Aula SMAN 16 Pekanbaru, Jl. Pramuka Ujung (Jalan Famili) Kelurahan Lembah Sari, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah. Pemateri melakukan presentasi kepada siswa-siswi SMAN 16 Pekanbaru. (Setyaningrum & Ningsih, 2023) Teknik presentasi yang baik meliputi beberapa aspek penting yang harus diperhatikan oleh presenter. Pertama, persiapan yang matang dilakukan dengan melakukan riset mendalam terhadap topik serta memahami karakteristik audiens, termasuk menyusun materi secara sistematis dan menyiapkan media pendukung yang relevan. Kedua, pembukaan yang menarik diperlukan untuk mencuri perhatian audiens sejak awal, misalnya melalui cerita singkat, data yang mengejutkan, atau pertanyaan retorik. Selanjutnya, penggunaan bahasa tubuh dan kontak mata sangat penting untuk memperkuat pesan serta membangun kedekatan dan kepercayaan diri di hadapan audiens. Selain itu, pemanfaatan media visual seperti slide atau video dapat membantu memperjelas materi, dengan catatan disajikan secara sederhana dan tidak berlebihan. Pengelolaan waktu juga harus

diperhatikan agar penyampaian materi berjalan efektif tanpa terburu-buru, serta diselingi jeda agar audiens dapat memahami informasi dengan baik. Terakhir, interaksi dengan audiens melalui tanya jawab, polling, atau diskusi singkat dapat meningkatkan keterlibatan dan membantu audiens tetap fokus terhadap materi yang disampaikan.

HASIL PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di SMAN 16 Pekanbaru pada Jumat, 26 September 2025, dengan peserta siswa kelas XII jurusan IPS. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk presentasi, diskusi interaktif, tanya jawab, serta kuis digital (Kahoot) yang mengangkat tema peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan perencanaan keuangan pribadi bagi generasi muda.

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari perhatian saat pemaparan materi, keaktifan dalam diskusi, serta partisipasi dalam sesi praktik penyusunan perencanaan keuangan berdasarkan uang jajan. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan konsep keuangan syariah, tetapi juga mampu mengenali risiko investasi ilegal serta meningkatkan kewaspadaan terhadap praktik keuangan yang merugikan.



Foto Kegiatan

Keberhasilan kegiatan juga tercermin dari hasil kuis digital, di mana lebih dari 85% peserta mampu menjawab pertanyaan dengan benar, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman literasi keuangan. Hasil wawancara dengan guru pendamping turut menguatkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat nyata, terutama dalam menambah wawasan siswa serta mendorong sikap lebih bijak terhadap pinjaman online dan investasi bodong.

Selain berdampak langsung pada siswa, kegiatan ini juga memberikan manfaat jangka panjang bagi sekolah. Guru ekonomi dan bimbingan konseling berencana mengadopsi materi serta metode pembelajaran berbasis kuis digital sebagai bagian dari pembelajaran literasi keuangan. Secara keseluruhan, evaluasi yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan hasil kuis menunjukkan bahwa kegiatan PkM ini efektif dalam meningkatkan pemahaman, partisipasi, serta kesadaran siswa terhadap pengelolaan keuangan dan risiko investasi ilegal. Rangkuman hasil evaluasi selanjutnya disajikan pada Diagram 1-10.

Gambar 1: Mitra Memahami tentang Keuangan Syariah serta Lembaga yang Menaunginya.



Sumber : Hasil Evaluasi Kegiatan PkM dan Kuis via *Kahoot*

Berdasarkan hasil evaluasi awal (pre-test), hanya sebesar 14,4% mitra yang telah memahami konsep keuangan syariah dan lembaga pengawasnya. Namun, setelah diberikan edukasi melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta kuis digital menggunakan aplikasi Kahoot (post-test), tingkat pemahaman mitra meningkat secara signifikan menjadi 85,5%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan pemahaman mitra terhadap peran lembaga resmi yang menaungi sistem keuangan di Indonesia.

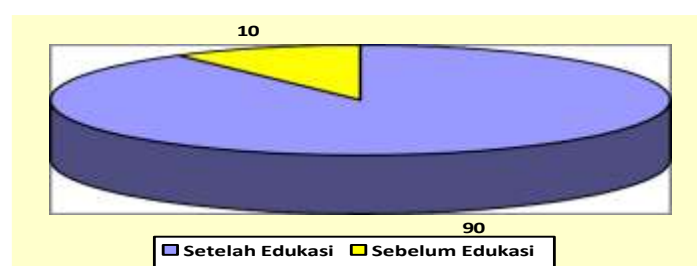
Gambar 2 : Literasi tentang keuangan syariah mitra bertambah



Sumber : Hasil Evaluasi Kegiatan PkM dan Kuis via *Kahoot*

Berdasarkan hasil evaluasi awal (pre-test), tingkat literasi mitra terkait keuangan syariah masih tergolong rendah, yaitu sebesar 20%. Setelah diberikan edukasi melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta kuis digital menggunakan aplikasi Kahoot (post-test), tingkat literasi mitra meningkat menjadi 80%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra mengenai konsep, prinsip, dan penerapan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

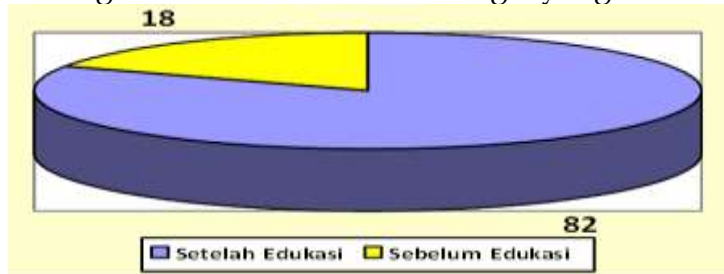
Gambar 3 : Mitra Memahami Tentang Investasi Ilegal



Sumber : Hasil Evaluasi Kegiatan PkM dan Kuis via *Kahoot*

Berdasarkan hasil evaluasi awal (pre-test), hanya 10% mitra yang telah memahami konsep dan karakteristik investasi ilegal. Setelah dilakukan edukasi melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus, serta kuis digital menggunakan aplikasi Kahoot (post-test), tingkat pemahaman mitra meningkat secara signifikan menjadi 90%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman mitra terhadap bahaya investasi ilegal serta kemampuan mereka dalam mengenali praktik investasi yang berisiko dan tidak legal.

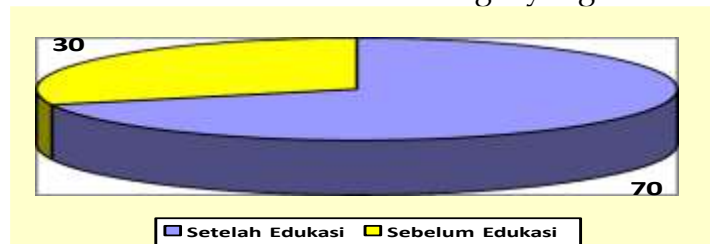
Gambar 4 : Mitra Mengetahui Praktik Investasi Ilegal yang ada di Indonesia



Sumber : Hasil Evaluasi Kegiatan PkM Kuis via Kahoot

Berdasarkan hasil evaluasi awal (pre-test), hanya 18% mitra yang mengetahui bentuk dan modus praktik investasi ilegal. Setelah diberikan edukasi melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, pemaparan studi kasus, serta kuis digital menggunakan aplikasi Kahoot (post- test), tingkat pengetahuan mitra meningkat menjadi 82%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM efektif dalam meningkatkan pemahaman mitra terhadap berbagai modus investasi ilegal yang berkembang di masyarakat, sehingga

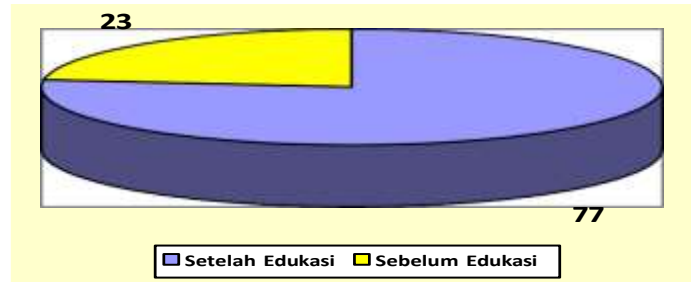
Gambar 5 : Mitra Memahami Ciri-ciri Investasi Ilegal yang ada di Indonesia



Sumber : Hasil Evaluasi Kegiatan PkM dan Kuis via Kahoot

Berdasarkan hasil evaluasi awal (pre-test), tingkat pemahaman mitra berada pada angka 30%. Setelah diberikan edukasi melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, pemaparan contoh kasus, serta kuis digital menggunakan aplikasi Kahoot (post-test), tingkat pemahaman mitra meningkat menjadi 70%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM efektif dalam meningkatkan kemampuan mitra dalam mengenali ciri-ciri investasi ilegal sehingga dapat menghindari praktik investasi yang merugikan.

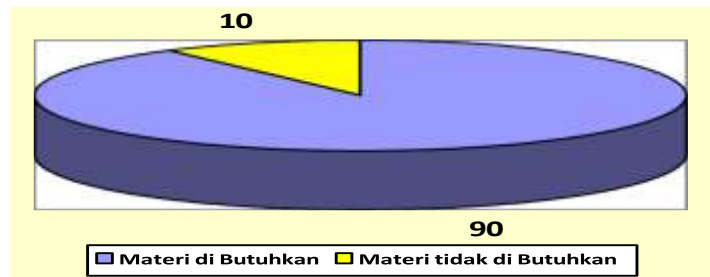
Gambar 6 : Mitra menjadi lebih waspada terhadap praktik Investasi Ilegal yang ada di Indonesia



Sumber : Hasil Evaluasi Kegiatan PkM dan Kuis via *Kahoot*

Berdasarkan hasil evaluasi awal (pre- test), tingkat kewaspadaan mitra masih tergolong rendah, yaitu sebesar 23%. Setelah diberikan edukasi melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, pemaparan studi kasus, serta kuis digital menggunakan aplikasi Kahoot (post- test), tingkat kewaspadaan mitra meningkat menjadi 77%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM efektif dalam meningkatkan kesadaran dan sikap waspada mitra terhadap berbagai bentuk praktik investasi ilegal yang berpotensi merugikan.

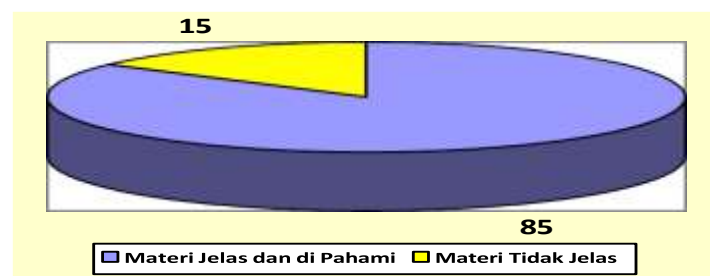
Gambar 7: Materi Keuangan Syariah dan Investasi Ilegal sesuai dengan kebutuhan Mitra saat ini



Sumber : Hasil Evaluasi Kegiatan PkM 2025

Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 10% mitra menyatakan bahwa materi yang diberikan tidak dibutuhkan, sedangkan 90% mitra menyatakan bahwa materi yang disampaikan dibutuhkan dan relevan dengan kondisi serta permasalahan yang mereka hadapi. Hasil ini menunjukkan bahwa materi PkM telah sesuai dengan kebutuhan mitra dan mampu menjawab permasalahan literasi keuangan serta kewaspadaan terhadap investasi ilegal di kalangan siswa.

Gambar 8 : Materi yang di berikan jelas dan dapat di pahami oleh Mitra

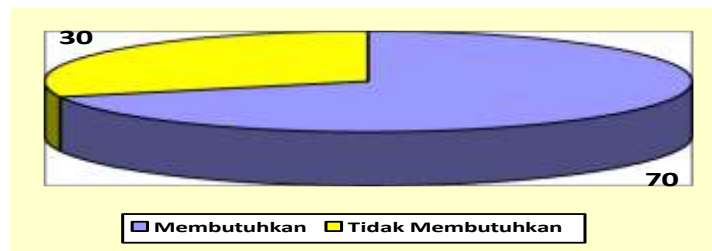


Sumber : Hasil Evaluasi Kegiatan PkM 2025

Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 15% mitra menyatakan bahwa materi yang diberikan tidak jelas, sedangkan 85% mitra menyatakan bahwa materi yang disampaikan jelas dan dapat dipahami dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi, penggunaan media pembelajaran, serta pendekatan

interaktif yang digunakan oleh tim PkM telah efektif dalam membantu mitra memahami materi keuangan syariah dan investasi ilegal.

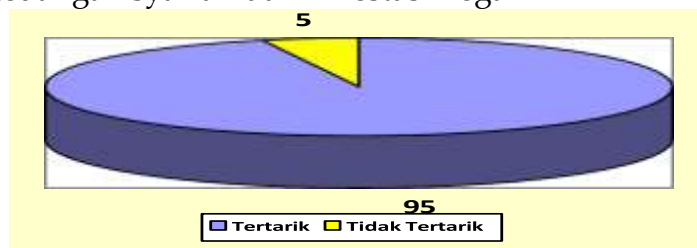
Gambar 9 : Mitra membutuhkan Kegiatan PkM perlu di lakukan secara rut



Sumber : Hasil Evaluasi Kegiatan PkM 2025

Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 30% mitra menyatakan bahwa kegiatan PkM tidak perlu dilakukan secara rutin, sedangkan 70% mitra menyatakan bahwa kegiatan PkM perlu dilakukan secara rutin. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mitra menilai kegiatan PkM penting untuk terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna meningkatkan literasi keuangan syariah serta kewaspadaan terhadap investasi ilegal.

Gambar 10 : Mitra Tertarik untuk mempelajari lebih detail mengenai Literasi keuangan syariah dan investasi Ilegal



Sumber : Hasil Evaluasi Kegiatan PkM 2025

Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 5% mitra menyatakan **tidak tertarik**, sedangkan 95% mitra menyatakan tertarik untuk mempelajari materi literasi keuangan syariah dan investasi ilegal secara lebih mendalam. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM mampu menumbuhkan minat dan motivasi mitra untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap pengelolaan keuangan yang bijak serta kewaspadaan terhadap praktik investasi ilegal.

PEMBAHASAN

Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah merupakan sistem pengelolaan keuangan yang berlandaskan prinsip keadilan, transparansi, dan bebas dari unsur riba, gharar, serta maisir. Dalam konteks siswa, penerapan konsep ini sangat penting untuk membentuk perilaku finansial yang sehat sejak dini (Rosita, 2025). Minimnya pemahaman siswa terhadap keuangan syariah sebelum kegiatan menunjukkan bahwa materi ini belum optimal diberikan di sekolah. Oleh karena itu, kegiatan PkM menjadi solusi dalam meningkatkan literasi keuangan berbasis syariah.

Literatur menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah di Indonesia mengalami kemajuan signifikan, terutama melalui program edukasi yang dilakukan oleh berbagai lembaga seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tingkat literasi

keuangan syariah meningkat dari 8,93% pada tahun 2019 menjadi 39,11% pada tahun 2024 (Manajemen et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, termasuk siswa.

Pentingnya Manajemen Keuangan Syariah bagi Siswa

Remaja cenderung memiliki perilaku konsumtif, dipengaruhi oleh tren dan media sosial. Tanpa pemahaman keuangan yang baik, mereka rentan mengalami masalah finansial. Melalui pendekatan syariah, siswa diajarkan untuk: Menentukan prioritas kebutuhan, Menghindari pemborosan dan Membiasakan menabung dan berinfak.

Efektivitas Metode Pelatihan Literasi Keuangan Syariah

Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan PkM – meliputi edukasi teoritis, praktik langsung, dan studi kasus – terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan berbasis praktik memiliki dampak lebih signifikan dibandingkan pendekatan teoritis semata.

Selain itu, perkembangan digitalisasi juga menuntut adanya literasi keuangan yang adaptif. Dalam era modern, teknologi finansial (*fintech*) memberikan kemudahan sekaligus risiko, sehingga diperlukan pemahaman yang kuat agar pengguna tidak terjebak dalam praktik yang merugikan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu: menyusun anggaran, memahami prioritas keuangan serta mengidentifikasi risiko keuangan digital.

Investasi Ilegal dalam Perspektif Perkembangan Digital

Perkembangan teknologi digital telah mempercepat penyebaran investasi ilegal, terutama melalui media sosial. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa investasi bodong sering menggunakan manipulasi psikologis untuk menarik korban, seperti janji keuntungan tinggi, testimoni palsu, dan tekanan emosional. Fenomena ini sangat relevan dengan kondisi siswa yang mudah terpengaruh oleh: influencer media sosial, iklan digital serta tren investasi instan.

Peran Literasi Keuangan dalam Mencegah Investasi Ilegal

Literasi keuangan berperan sebagai benteng utama dalam mencegah masyarakat terjebak dalam investasi ilegal. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berbanding lurus dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi yang rasional (Azwar et al., 2025).

Efektivitas Kegiatan PkM terhadap Perubahan Pengetahuan dan Perilaku

Peningkatan signifikan pada hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan PkM efektif dalam (Sholihah et al., 2024): Meningkatkan literasi keuangan syariah, Meningkatkan kewaspadaan terhadap investasi ilegal dan Membentuk perilaku finansial yang lebih baik. Antusiasme siswa dan dukungan guru juga menjadi faktor penting keberhasilan kegiatan ini.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PkM –Manajemen Keuangan Syariah dan Investasi Ilegal di SMAN 16 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa: Literasi keuangan siswa masih rendah, terutama dalam hal pengelolaan keuangan pribadi

dan pemahaman keuangan syariah, Kegiatan PkM berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai prinsip keuangan syariah, perencanaan keuangan, dan pengelolaan uang yang bijak, Siswa menjadi lebih waspada terhadap tawaran investasi ilegal, terutama yang banyak beredar di media sosial, Kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang karena membentuk pola pikir finansial yang sehat dan kritis pada siswa, Program ini memperkuat peran sekolah dalam membekali siswa dengan life skill penting yang tidak mereka dapatkan dalam mata pelajaran reguler, Melalui pendampingan guru, keberlanjutan edukasi dapat terus dilakukan meski kegiatan PkM telah selesai. Simpulan berisi jawaban dari tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, R., Dalimunthe, S., Royhan, M., & Budi, R. (2025). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal Syariah di Indonesia : Analisis Perkembangan , Tantangan , dan Prospek (2018 - 2024)*. 6468, 446-456.
- Hidayat, H., Harmanto, D., Tobias, C., & Anwar, M. (2024). *The Implementation and Empirical Analysis of Android Learning Application toward Performance among Students Electronics Engineering Education*. 8(September), 1154-1161.
- Ilmiah, J., Islam, E., Ilmiah, J., & Islam, E. (2023). *Perilaku Investor Muslim dalam Memutuskan Investasi Saham Syariah Periode 2018-2023 : Systematic Literatur Review*. 9(02), 2105-2113.
- Joesyiana, K., Yuzalmi, N., Basriani, A., Susanti, D., & Wahyuni, S. (2025). *No Title*. 3(1), 15-23.
- Lutfiana, A., Nofianna, S. N., Tazakka, A. N., & Khoerunnisa, C. P. (2023). *PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN MELALUI SOSIALISASI PERAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DALAM UPAYA PELINDUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PINJAMAN ONLINE (PINJOL) ILEGAL DI DESA RAWAJAYA*. 2(2), 963-977.
- Manajemen, J. I., Kewirausahaan, B., Tri, I., Harahap, S., & Balqis, K. P. (2025). *Efektivitas Roadmap Pasar Modal Syariah OJK 2020 - 2024 dalam Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia*. 5, 426-440. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v5i3.1371>
- Rosita, D. P. (2025). *Tugas dan Wewenang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Mengawasi Sektor Keuangan di Indonesia*. 2(6), 140-143.
- Setyaningrum, B., & Ningsih, R. (2023). *Implikatur Percakapan Dalam " Web Seriesnya Radit " Tayangan YouTube Raditya Dika Pendahuluan*. 13(1), 187-195.
- shaif rafat ahmat, sharah habibah halim. (2025). *View of Digital Transformation Strategies and Financial Resilience of SMEs.pdf* (pp. 193-209). <https://doi.org/https://doi.org/10.69725/jebi.v2i2.266>
- Sholihah, R. S., Rahmawati, A. L., & Riana, A. (2024). *Journal of Islamic Economy Literasi Keuangan Digital : Investasi Saham Berbasis Syariah Journal of Islamic Economy*. 5(2), 81-99.